

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi lokal yang kuat, terutama dalam sektor Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM). UMKM di provinsi Sumatera Barat berperan penting dalam menyerap tenaga kerja, menggerakkan roda perekonomian, dan menjaga stabilitas ekonomi masyarakat di tengah berbagai tantangan global maupun nasional¹. UMKM menghadapi tantangan keterbatasan akses pasar. Hambatan ini terjadi baik secara geografis maupun digital.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan dan jasa. Aplikasi pesan antar, salah satunya GrabFood, menjadi sarana yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar UMKM, terutama dalam bidang kuliner. Melalui *platform digital* ini, pelaku usaha dapat memasarkan produk mereka tanpa harus memiliki toko fisik yang besar, serta dapat menjangkau konsumen dengan lebih cepat dan efisien².

¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, *Statistik UMKM Sumatera Barat 2023*, BPS Sumbar, 2023.

² Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, *Transformasi Digital UMKM: Tantangan dan Peluang*, 2022.

Ditingkat Kabupaten/Kota, transformasi digital juga mulai merambah daerah-daerah penyangga dan pinggiran kota, termasuk Kecamatan Pauh yang terletak di Kota Padang, Sumatera Barat. Kecamatan Pauh yang dikenal sebagai kawasan pendidikan dan perbukitan, kini mulai berkembang menjadi wilayah dengan aktivitas ekonomi yang dinamis. Munculnya UMKM di sektor makanan dan minuman, turut didorong oleh kehadiran mahasiswa dan masyarakat urban yang membutuhkan layanan praktis dan cepat.

Salah satu masalah utama yang sering dihadapi UMKM, terutama yang bergerak di bidang kuliner adalah sulitnya memasarkan produk dan kurangnya promosi. Banyak dari mereka yang hanya bisa menjual di sekitar tempat tinggal atau mengandalkan pembeli yang datang langsung. Padahal, sekarang ini banyak konsumen yang lebih suka cara yang cepat dan praktis untuk membeli makanan dan minuman, misalnya lewat *handphone*. Di Kecamatan Pauh banyak pelaku UMKM di bidang makanan dan minuman sudah mulai menjual produknya lewat aplikasi pesan antar.

Aplikasi pesan antar berperan penting dalam mendorong peningkatan pendapatan UMKM di Kec. Pauh dengan membuka peluang pemasaran *digital*, memperluas jaringan pelanggan dan meningkatkan volume penjualan. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan kemudahan dalam sistem pembayaran, pelacakan pesanan, hingga promosi produk secara daring, yang secara

keseluruhan dapat meningkatkan data saing UMKM lokal di tengah era *digitalisasi* ekonomi³.

Penggunaan aplikasi pesan antar tidak hanya memudahkan proses jual beli antara penjual dan pembeli, tapi juga membantu UMKM di Kecamatan Pauh dalam peningkatan pendapatan, walaupun mereka punya keterbatasan dalam modal atau tenaga kerja. Masih ada UMKM di Kecamatan Pauh yang belum menggunakan aplikasi ini secara maksimal. Beberapa dari mereka belum paham cara menggunakannya, belum terbiasa dengan teknologi, atau masih ragu-ragu karena belum percaya sepenuhnya pada sistem digital meskipun begitu, pelan-pelan semakin banyak pelaku UMKM di Kecamatan Pauh yang mulai belajar dan mencoba memanfaatkan aplikasi pesan antar untuk meningkatkan usaha mereka.⁴

Usaha kuliner yang bervariasi di Kecamatan Pauh dapat menggunakan aplikasi pesan antar seperti *Grab Food*. Sekarang banyaknya konsumen yang memang memesan makanan lewat aplikasi pesan antar karena dapat melayani konsumen dalam waktu dua puluh empat jam. Dimana jumlah pelaku UMKM yang sudah terdaftar di aplikasi pesan antar *Grab Food* sebanyak 150 unit

³ Harian Singgalang, "Aplikasi Pesan Antar Dorong UMKM Naik Kelas di Kota Padang", edisi 15 Oktober 2023

⁴ Susanto, H., & Prasetyo, P.E. (2020). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan terhadap Kepuasan Konsumen di Era Digital, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 34-42.

UMKM. Jadi total 150 UMKM yang terdaftar di aplikasi pesan antar dan tidak terdaftar di aplikasi pesan antar sekitar 3.400 UMKM.⁵

Perkembangan teknologi digital dan aplikasi pesan antar seperti *Grab Food* menjadi solusi strategis yang signifikan bagi pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Pauh. Karena pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi pesan antar untuk menjangkau konsumen lebih luas tanpa terbatas oleh lokasi fisik. Penggunaan aplikasi ini didukung pula oleh media sosial seperti *Instagram* dan *WhatsApp* untuk promosi dan komunikasi dengan pelanggan. Strategi pemasaran digital melalui aplikasi pesan antar terbukti mampu meningkatkan penjualan dan mempertahankan kelangsungan usaha, terutama selama masa pandemi COVID-19 yang membatasi aktivitas tatap muka.⁶

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini adalah pendekatan kontekstual dan analisis berbasis data lokal yang mendalam. Penelitian ini fokusnya yang spesifik terhadap UMKM di Kecamatan Pauh, dengan mempertimbangan karakteristik lokal seperti tingkat literasi digital, kebiasaan konsumen, serta dukungan pemerintah daerah. Penelitian ini juga mengkaji secara langsung dampak aplikasi pesan antar terhadap peningkatan pendapatan UMKM di wilayah tersebut, sesuatu yang belum banyak dikaji secara mendalam sebelumnya di konteks lokal Kecamatan Pauh. Mencermati fenomena tersebut diatas dalam konteks Ekonomi Syariah dirasa penting suatu penelitian tentang

⁵ Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

⁶ Alma. Buchari. (2014). *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Peranan aplikasi pesan antar bagi Pelaku UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan di Kecamatan Pauh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian dalam skripsi ini bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi pesan antar terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Pauh. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas, baik secara geografis maupun digital.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu pada aplikasi pesan antar kuliner dalam menggunakan *GrabFood* bagi UMKM dalam meningkatkan pendapatan di Kecamatan Pauh.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, tujuan peneliti membatasi permasalahannya yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi pesan antar berdampak terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Pauh.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan guna menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, UIN Imam Bonjol Padang, serta menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk mendapatkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur tentang aplikasi pesan antar bagi UMKM di Kecamatan Pauh.

3. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang ekonomi digital dan UMKM. Kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai dampak transformasi digital terhadap sektor informal

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam mengevaluasi pentingnya penggunaan aplikasi pesan antar untuk meningkatkan efisiensi usaha dan memperluas jangkauan pasar. Pemerintah daerah juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pemberdayaan UMKM berbasis teknologi digital, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin dinamis. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

landasan dalam menyusun kebijakan daerah yang mendorong percepatan transformasi digital bagi pelaku usaha mikro.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini secara terstruktur, penulis merancang sistematika yang diurutkan sesuai dengan bab-bab berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini mencakup penjelasan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, study literatur, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup desain penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, data panel dan Teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bagian ini, akan dibahas hasil penelitian beserta analisisnya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan Kesimpulan dari penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dalam topik yang sama.